

Nomor Daftar FPIPS : 2858/UN40.F2.13/PT/2021

**PENGALAMAN WANITA KARIR LAJANG DALAM MENGHADAPI  
STIGMA**

*(Studi Fenomenologi pada Pekerja Buruh Wanita di Kelurahan Utama,  
Kecamatan Cimahi Selatan)*

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi



**Disusun Oleh:**

Elsandra Desnira Nafisa

1707928

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2021**

**LEMBAR HAK CIPTA**  
**PENGALAMAN WANITA KARIR LAJANG DALAM MENGHADAPI**  
**STIGMA**

*(Studi Fenomenologi pada Pekerja Buruh Wanita di Kelurahan Utama,  
Kecamatan Cimahi Selatan)*

**Oleh:**

Elsandra Desnira Nafisa

1707928

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi di Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Elsandra Desnira Nafisa

Universitas Pendidikan Indonesia

30 November 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,  
difotocopy, atau dengan cara lain tanpa ada izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGALAMAN WANITA KARIR LAJANG DALAM MENGHADAPI STIGMA**

**(Studi Fenomenologi pada Pekerja Buruh Wanita, di Kelurahan Utama, Kecamatan Cimahi Selatan)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si**

**NIP. 196604251992032002**

Pembimbing II,



**Tito Edy Priandono, M.Si.**

**NIP. 1982 0525 201212 1001**

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Komunikasi  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia



**Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.**

**NIP. 1985 0717 201404 1001**

**PENGALAMAN WANITA KARIR LAJANG DALAM  
MENGHADAPI STIGMA**

**(STUDI FENOMENOLOGI PADA PEKERJA BURUH DI  
KELURAHAN UTAMA, KECAMATAN CIMAH SELATAN,  
KOTA CIMAH)**

Elsandra Desnira Nafisa<sup>1</sup>, Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si<sup>2</sup>, Tito Edy Priandono, M.Si<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia; elsandradesnira@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia; ellyms@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia; tito.priandono@upi.edu

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian yang hendak diraih berkenaan dengan riset atau penelitian ini adalah mengetahui makna lajang bagi wanita karir ditengah stigma negatif dalam masyarakat, kemudian mengetahui konsep diri wanita karir lajang dalam membangun tindakan dan pikiran yang positif ditengah sigma negatif, serta mengetahui hubungan yang dibentuk wanita karir lajang dengan lingkungan sosialnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Interaksi Simbolik yang digagas oleh George Herbert Mead. Data penelitian diperoleh melalui wawancara melalui daring. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan metode studi fenomenologi kepada wanita karir lajang yang bekerja sebagai buruh di Kecamatan Cimahi Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita karir lajang masih sering mendapatkan stigma negatif sebagai ‘perawan tua’ oleh masyarakat. Status lajang dimaknai secara negatif sebagai bentuk kesendirian dan kesepian. Namun, lajang juga dimaknai sebagai bentuk kemandirian dan kehebatan. Penolakan terhadap keputusan lajang banyak diterima dari keluarga, teman hingga rekan kerja. Wanita karir lajang sering mendapatkan cibiran dan tekanan hingga membuat frustrasi. Konsep diri dibentuk oleh wanita karir lajang berasal dari kesadaran diri baik secara pribadi dan publik. Kesadaran diri dibentuk untuk menyelaraskan pikiran, perasaan dan tingkah laku dengan standar diri serta bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Lalu, motif diri wanita karir melajang dilatarbelakangi oleh rasa trauma, sifat perfeksionis hingga ketakutan untuk menikah. Harga diri yang dibentuk oleh wanita karir lajang berupa rasa percaya diri dan mencintai diri sendiri sebagai bentuk evaluasi terhadap diri.

**KATA KUNCI:** Stigma Sosial, Teori Interaksi Simbolik, Wanita Karir Lajang

**EXPERIENCE OF SINGLE CAREER WOMEN IN THE FACE  
OF STIGMA**

**(PHENOMENOLOGY STUDY IN LABOR WORKERS IN  
UTAMA VILLAGE, SOUTH CIMAHI SUBDISTRICT, CIMAHI  
CITY)**

Elsandra Desnira Nafisa<sup>1</sup>, Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si<sup>2</sup>, Tito Edy Priandono, M.Si<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia; elsandradesnira@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia; ellyms@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia; tito.priandono@upi.edu

**ABSTRACT**

*The purpose of research are to know the meaning of singleness for career women amid negative stigma in society, then knowing the self-concept of single career women in building positive actions and thoughts in the midst of negative stigma and knowing the relationships that single career women form with their social environment. The theory used in this research is the Symbolic Interaction Theory initiated by George Herbert Mead. The research data was obtained through online interviews. Data analysis was carried out qualitatively with a phenomenological study method to single career women who work as laborers in South Cimahi District. The results showed that single career women still often get negative stigma as 'spinsters' by society. Single status is interpreted negatively as a form of solitude and loneliness. However, being single is also interpreted as a form of independence and greatness. Rejection of single decisions is widely accepted by family, friends to co-workers. Single career women often get ridiculed and pressure to the point of frustration. The self-concept formed by single career women comes from self-awareness both privately and publicly. Self-awareness is formed to align thoughts, feelings and behavior with self-standards and act in accordance with the values and norms that apply in society. Then, the self-motivation of single career women is motivated by a sense of trauma, perfectionism to the fear of getting married. Self-esteem is formed by single career women in the form of self-confidence and self-love as a form of self-evaluation.*

***Keywords : Social Stigma, Symbolic Interaction Theory, Single Career Women***

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	8
DAFTAR GAMBAR.....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Struktur Organisasi Proposal Skripsi.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Wanita Karir Lajang.....	10
2.1.1 Faktor Wanita Karir Lajang Menunda Pernikahan .....	13
2.2 Stigma pada Wanita Lajang .....	16
2.3 Teori Interaksi Simbolik .....	18
2.3.1 Definisi Teori Interaksi Simbolik.....	18
2.3.2 Sejarah Terbentuknya Teori Interaksi Simbolik .....	19
2.3.3 Asumsi Dasar dan Prinsip dalam Teori Interaksi Simbolik...21	
2.4 Kerangka Pemikiran.....	26
2.5 Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.1.1 Pendekatan Penelitian .....	33
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian .....	33
3.2.1 Partisipan .....	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.1 Wawancara .....	36

3.3.2 Dokumentasi .....	38
3.4 Teknik Analisis Data.....	38
3.5 Etis Penelitian .....	41
3.6 Uji Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Profil Informan .....	44
4.1.1 Profil Informan Utama .....	44
4.1.2 Profil Informan Pendukung .....	53
4.2 Deskripsi Temuan Penelitian.....	56
4.2.1 Pembentukan Makna ‘Lajang’ bagi Wanita Karir Lajang ....	57
4.2.2 Wanita Karir Lajang Membangun Hubungan Komunikasi dengan.....	70
4.2.3 Hubungan Komunikasi Wanita Karir Lajang dengan Teman .....	79
4.2.4 Hubungan Komunikasi Wanita Karir Lajang dengan Rekan Kerja .....	81
4.2.5 Hubungan Komunikasi Wanita Karir Lajang dengan Lingkungan Sosial.....	84
4.2.6. Bentuk Kesadaran Diri (Self Awareness) Wanita Karir Lajang .....	87
4.2.7 Bentuk Motif Diri (Self Motives) Wanita Karir Lajang .....	98
4.2.8 Bentuk Harga Diri (Self Esteem) Wanita Karir Lajang .....	106
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>112</b>
5.1 Simpulan.....	112
5.1.1 Makna Lajang bagi Wanita Karir di Kecamatan Cimahi Selatan .....	112
5.1.2 Wanita Karir Lajang Membangun Hubungan dengan Keluarga, Teman, .....	112
5.1.3 Pembentukan Konsep Diri Wanita Karir Lajang .....	113
5.2 Implikasi .....	113
5.2.1 Implikasi Praktis.....	113
5.2.2 Implikasi Akademis .....	114
5.3 Rekomendasi .....	114
5.3.1 Rekomendasi untuk Wanita Karir Lajang yang Bekerja sebagai Buruh di Kecamatan Cimahi Selatan .....	114
5.3.2 Rekomendasi untuk Peneliti dan Akademisi .....	114

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>130</b>
<b>LAMPIRAN 3.....</b>	<b>246</b>
<b>LAMPIRAN 4.....</b>	<b>339</b>
<b>LAMPIRAN 5.....</b>	<b>342</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>350</b>

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 3.1 Partisipan Utama.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.2 Informan Pendukung .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel. 4.1 Pihak Pembentuk Pemaknaan Lajang bagi Wanita Karir Lajang .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel. 4.2 Dampak Pemaknaan Lajang bagi Wanita Karir Lajang .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 4.3 Dampak Sikap Keluarga pada Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4.4 Hubungan Wanita Karir Lajang dengan Teman.....</b>	<b>82</b>
<b>Tabel 4.5 Bentuk Kesadaran Diri (Self Awareness) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>91</b>
<b>Tabel 4.6 Dampak Kesadaran Diri (Self Awareness) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>99</b>
<b>Tabel 4.7 Dampak Motif Diri (Self Motives) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>107</b>
<b>Tabel 4.8 Dampak Harga Diri (Self Esteem) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>113</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>Gambar 4.1 Panggilan Video dengan Hani .....</b>	<b>45</b>
<b>Gambar 4.2 Panggilan Video dengan Nurjanah .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 4.3 Foto Seusai Sesi Wawancara bersama Rosmelah.....</b>	<b>47</b>
<b>Gambar 4.4 Panggilan Video dengan Siti .....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4.5 Foto Seusai Sesi Wawancara bersama Yati .....</b>	<b>49</b>
<b>Gambar 4.6 Panggilan Video dengan Yayu.....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 4.7 Panggilan Video dengan Hastria.....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 4.8 Panggilan Video dengan Yulianti.....</b>	<b>53</b>
<b>Gambar 4.9 Pembentukan Makna ‘Lajang’ bagi Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 4.10 Motif Pemaknaan ‘Lajang’ bagi Wanita Karir.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 4.11 Bagan Proses Pembentukan Makna Lajang.....</b>	<b>67</b>
<b>Gambar 4.12 Bagan Hubungan Wanita Karir Lajang dengan Keluarga.....</b>	<b>74</b>
<b>Gambar 4.13 Bagan Alasan Pihak Keluarga Memberikan Sikap pada Keputusan Lajang.....</b>	<b>76</b>
<b>Gambar 4.14 Bagan Hubungan Wanita Karir Lajang dengan Rekan Kerja.....</b>	<b>85</b>
<b>Gambar 4.15 Bagan Hubungan Wanita Karir Lajang dengan Lingkungan Sosial.....</b>	<b>88</b>
<b>Gambar 4.16 Bagan Faktor Pembentuk Kesadaran Diri (Self Awareness) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>94</b>
<b>Gambar 4.17 Bagan Proses Pembentuk Kesadaran Diri (Self awareness) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>96</b>
<b>Gambar 4.18 Bagan Bentuk Motif Diri (Self motives) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>102</b>

<b>Gambar 4.19 Bagan Faktor Pembentuk Motif Diri (Self Motives) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>105</b>
<b>Gambar 4.20 Bagan Bentuk Harga Diri (Self Esteem) Wanita Karir Lajang .....</b>	<b>109</b>
<b>Gambar 4.21 Bagan Faktor Pembentuk Harga Diri (Self Esteem) Wanita Karir Lajang.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiah, I. (2013). Peran-Peran Perempuan dalam Masyarakat. *Jurnal Academica*, 05(02), 1085–1092.
- Aksan, N., Kısac, B., Aydın, M., & Demirbukan, S. (2009). *Symbolic interaction theory. 1*, 902–904. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.160>
- Alver, F., & Caglar, S. (2015). The impact of symbolic interactionism on research studies about communication science. *International Journal of Arts and Sciences*, 08(07), 479–484. <http://universitypublications.net/ijas/0807/pdf/V5G165.pdf>
- Azmawati, A. A., Mohd Hashim, I. H., & Endut, N. (2015). “Don’t Marry, Be Happy!” – How Single Women in Malaysia View Marriage. *SHS Web of Conferences*, 18(2004), 03001. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20151803001>
- Bermasyarakat, D. K., Cooley, C. H., Hebert, G., & Blumer, H. (n.d.). *Penulis Dosen Prodi Pelayanan Pastoral STP IPI Malang*. 118–131.
- Byrne, A., & Carr, D. (2005). Caught in the cultural lag: The stigma of singlehood. *Psychological Inquiry*, 16(2–3), 84–91. [https://doi.org/10.1207/s15327965pli162&3\\_02](https://doi.org/10.1207/s15327965pli162&3_02)
- Carter, M. J., & Fuller, C. (2016). *Symbols , meaning , and action : The past , present , and future of symbolic interactionism*. <https://doi.org/10.1177/0011392116638396>
- Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling*. (2017). February. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Creswell, J. W., Hanson, W. E., Clark Plano, V. L., & Morales, A. (2007). Qualitative Research Designs: Selection and Implementation. *The Counseling Psychologist*, 35(2), 236–264. <https://doi.org/10.1177/0011000006287390>
- DePaulo, B. M., & Morris, W. L. (2005). TARGET ARTICLE: Singles in Society and in Science. *Psychological Inquiry*, 16(2–3), 57–83. <https://doi.org/10.1080/1047840x.2005.9682918>
- Derks, B., Inzlicht, M., & Kang, S. (2008). The neuroscience of stigma and stereotype threat. *Group Processes and Intergroup Relations*, 11(2), 163–181. <https://doi.org/10.1177/1368430207088036>
- Dewi, P., M. (2012). Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 5(2), 119–124. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jekt/article/view/1906>
- Dini, P., Wanita, P., & Desa, D. I. (2018). 2) 1) 2). 8(1), 26–42.

- Edirippulige, S. (2019). *Kasetsart Journal of Social Sciences Forecasting equilibrium quantity price on the world Modernization and singlehood in andIndonesia : Psychological natural rubber market and social impacts.*
- Fetters, M. D., Curry, L. A., & Creswell, J. W. (2013). Achieving integration in mixed methods designs - Principles and practices. *Health Services Research, 48*(6 PART2), 2134–2156. <https://doi.org/10.1111/1475-6773.12117>
- Fink, E. L. (2015). Symbolic Interactionism. *The International Encyclopedia of Interpersonal Communication, May*, 1–13. <https://doi.org/10.1002/9781118540190.wbeic266>
- Gaetano, A. (2009). Single Women in Urban China and the “Unmarried Crisis”: Gender Resilience and Gender Transformation. *Working Papers in Contemporary Asian Studies*, 1–21.
- Gong, W., Tu, C., & Jiang, L. C. (2017). Stigmatized portrayals of single women: a content analysis of news coverage on single women and single men in China. *Journal of Gender Studies, 26*(2), 197–211. <https://doi.org/10.1080/09589236.2015.1095082>
- Gui, T. (2020). “Leftover Women ” or Single by Choice : Gender Role Negotiation of Single Professional Women in Contemporary China. <https://doi.org/10.1177/0192513X20943919>
- Hall, M. (2004). *The Deinstitutionalization of American Marriage. 66*(November), 848–861.
- Handayani, R. (2020). Multi Peran Wanita Karir Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak, 04*(1), 1–10.
- Hertel, J., Schütz, A., DePaulo, B. M., Morris, W. L., & Stucke, T. S. (2007). She’s single, so what? How are singles perceived compared with people who are married? *Journal of Family Research, 19*(2), 139–158. <https://doi.org/10.20377/jfr-301>
- Ibrahim, R., & Hassan, Z. (2009). Understanding singlehood from the experiences of never-married Malay Muslim women in Malaysia: Some preliminary findings. *European Journal of Social Sciences, 8*(3), 395–405.
- Ii, B. A. B. (2012). *No Title.* 11–35.
- John, A. (2020). *THEORY OF SYMBOLIC INTERACTIONISM IN HERITAGE TOURISM: ASSUMPTIONS , CRITICISMS AND APPLICATIONS THEORY OF SYMBOLIC INTERACTIONISM IN HERITAGE TOURISM:ASSUMPTIONS , CRITICISMS AND APPLICATIONS. December.*

<https://doi.org/10.33281/JTHS20129.2020.2.4>

- Journal, I. (2007). Educational Excellence. *Achieving Excellence in Medical Education*, 1(2), 65–80. [https://doi.org/10.1007/978-1-84628-317-8\\_5](https://doi.org/10.1007/978-1-84628-317-8_5)
- Lambert, V. a., & Lambert, C. E. (2013). Qualitative Descriptive Research: An Acceptable Design. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 16(4),
- Morin, A. (2017). *Self - Awareness Part 1 : Definition , Measures , Effects , Functions , and Self-Awareness Part 1 : Definition , Measures , Effects , Functions , and Antecedents*. October 2011. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2011.00387.x>
- Nanik, Putri, A. L., & Hariani, L. A. S. (2016). Psychological well being pria dan wanita ditinjau dari status pernikahan. *Temu Ilmiah Nasional HIMPSI, November*, 1–9.
- Natasha, C. (2016). Representasi Meme Jomblo Dalam Situs Jejaring Sosial Twitter (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(Vol 3, No 2: WISUDA OKTOBER 2016), 1–14. <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/9386>
- Ntoimo, L., & Isiugo-abanihe, U. C. (2015). *Single and stigmatised? March*. Ohno, M. (2005). [ No Title ]. *Physical Review B*, 72(10), 1–13.
- Oktawirawan, D. H., & Yudianto, A. (2020). Analisis Dampak Sosial, Budaya, dan Psikologis Lajang di Indonesia. *Pamator Journal*, 13(2), 213–217. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i2.7872>
- Oliver, C. (2012). The relationship between symbolic interactionism and interpretive description. *Qualitative Health Research*, 22(3), 409–415. <https://doi.org/10.1177/1049732311421177>
- Olivia Rizqita Santoso, Y. W. S. (2019). WANITA MENIKAH YANG BEKERJA Olivia Rizqita Santoso Yohana Wuri Satwika Abstrak. *Penelitian Psikologi Yang*, 06., 1–11.
- Ramdas, K. (2012). *Women in waiting ? Singlehood , marriage , and family in Singapore*. 44, 832–848. <https://doi.org/10.1068/a4444>
- Rosenberg, M., Schooler, C., Schoenbach, C., & Rosenberg, F. (1995). GLOBAL SELF-ESTEEM AND SPECIFIC SELF-ESTEEM : DIFFERENT CONCEPTS , DIFFERENT OUTCOMES Carmi Schooler Carrie Schoenbach Florence Rosenberg. *American Sociological Review*, 60(1), 141–156.
- Rosenberger, N. (2007). *in Japan : Perspectives From Long-Term Single Women*. 1(2), 92–95.

- Sargeant, J. (2012). Qualitative Research Part II: Participants, Analysis, and Quality Assurance. *Journal of Graduate Medical Education*, 4(1), 1–3. <https://doi.org/10.4300/jgme-d-11-00307.1>
- Septiana, E., & Syafiq, M. (2013). Identitas “Lajang” (Single Identity) Dan Stigma: Studi Fenomenologi Perempuan Lajang Di Surabaya. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.26740/jptt.v4n1.p71-86>
- Shintaviana, F. V. (2014). *KONSEP DIRI SERTA FAKTOR-FAKTORPEMBENTUK KONSEP DIRI BERDASARKAN TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK (Studi Kasus pada Karyawan Kantor ....* 1–15. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/5780>
- Simpson, A., & Quigley, C. F. (2016). Member checking process with adolescent students: Not just reading a transcript. *Qualitative Report*, 21(2), 376–392. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2016.2386>
- Situmorang, A. (2014). *Never-married women in Yogyakarta and Medan. December*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/17441730701746433>
- Susanti. (2012). Hubungan Harga Diri dan Psychological Well-Being pada Wanita Lajang ditinjau dari Bidang Pekerjaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1–8.
- Syafi’uddin, A. (2016). *Theory of Self-Concept in Psychology*. 93–95.
- To, S. (2013). Understanding Sheng Nu (“Leftover Women”): The phenomenon of late marriage among Chinese professional women. *Symbolic Interaction*, 36(1), 1–20. <https://doi.org/10.1002/SYMB.46>
- Zhou, S., & Zhu, H. (2007). *Perception of romanticism and the ideal spouse among Chinese youth Perception of Romanticism and the Ideal Spouse Among Chinese Youth. October 2014*, 37–41. <https://doi.org/10.1080/0129298042000195134>

Sumber Data:

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3162345/bps-banyak-wanita-memilih-tak-menikah-pada-2020> // diakses pada tanggal 15 April 2021

<https://www.bps.go.id/statictable/2012/04/19/1602/persentase-penduduk-berumur-10-tahun-ke-atas-menurut-provinsi-jenis-kelamin-dan-status-perkawinan-2009-2018.html> // diakses pada tanggal 15 April 2021

<https://cimahikota.bps.go.id/indicator/40/101/1/indeks-pemberdayaan-gender-idg-.html> // diakses pada tanggal 5 Maret

